

BAB III

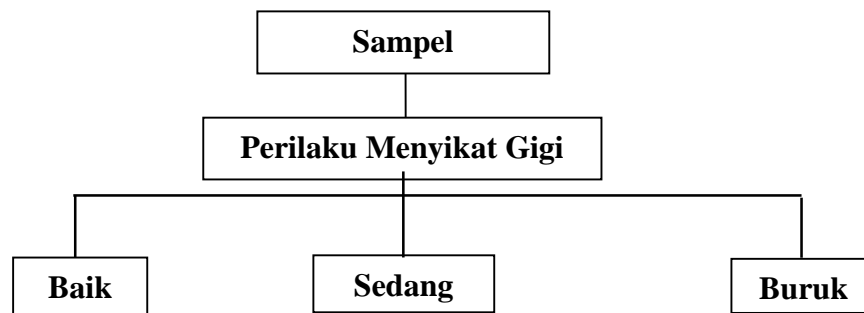
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran perilaku menyikat gigi di Kanoman II, Banjararum, Kalibawang, Kulon Progo.

2. Desain penelitian



Gambar 1. Desain Penelitian Perilaku Menyikat Gigi pada Remaja

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah remaja yang berusia 18-21 tahun yang ada di Dusun Kanoman II, Banjararum, Kalibawang, Kulon Progo sebanyak 30 responden.

2. Sampel

Pengambilan sampel teknik atau cara pengambilan sampel yang digunakan adalah (Notoatmodjo, 2010). Sampel penelitian berjumlah 30 responden dengan kriteria:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Remaja yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- 2) Remaja yang berusia 18-21 tahun.
- 3) Remaja yang berdomisili dusun Kanoman II, Banjararum, Kalibawang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Kanoman II, Banjararum, Kalibawang, Kulon Progo.

D. Aspek yang Diteliti

Aspek- aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Perilaku dalam menyikat gigi
2. Remaja yang berusia 18-21 tahun

E. Batasan Istilah

1. Menyikat gigi

Menyikat gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan kotoran yang melekat pada permukaan gigi dan gusi. Dengan cara yang dianjurkan mulai dari posterior ke anterior pada sisi-sisi rahang bawah dan rahang atas, tidak dianjurkan menyikat terlalu kencang, dan menyikat lidah dengan lembut. Lama menggosok gigi minimal 2 menit, dilakukan secara sistematis supaya tidak ada bagian-bagian yang terlampau. Gunakan sikat gigi dengan bulu yang lembut dan ujung sikat gigi yang kecil, gunakan pasta gigi yang berflour.

F. Instrumen dan Bahan

1. Instrumen

a. Lembar pernyataan mengenai perilaku menyikat gigi

Pernyataan perilaku menyikat gigi tersebut yang menjelaskan apakah remaja menyikat giginya setiap hari atau tidak, cara menyikat gigi dengan gerakan maju mundur atau naik turun. Bagaimana cara menyikat gigi dari arah gusi ke gigi atau dari gigi ke gusi. Bulu sikat gigi yang seperti apa yang digunakan, menyikat gigi dengan menggunakan tekanan atau tidak. Dan berapa lama untuk menyikat gigi.

2. Bahan

1. Alat tulis

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Menyiapkan surat izin penelitian ke Dusun Kanoman II, Banjararum, Kalibawang, Kulon Progo
 - b. Mempersiapkan instrumen penelitian
 - c. Mempersiapkan lembar *Informed Consent*
 - b. Menyiapkan kuisisioner untuk melakukan penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menjelaskan PSP dan memberikan lembar *Informed Consent*
 - b. Pencatatan identitas responden pada format yang tersedia
 - c. Memberikan responden tentang tujuan diadakannya penelitian
 - d. Memberikan pengarahan untuk mengerjakan kuisisioner tentang perilaku menyikat gigi, kemudian mengisi kuisisioner
 - e. Hasil kuisisioner direkap dan dianalisis
3. Tahap akhir
 - a. Penyusunan laporan dan penyajian hasil penelitian
 - b. Penggadaan hasil laporan

H. Manajemen Data

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner pada remaja umur 18-21 tahun di Desa Kanoman II.

2. Pengolahan data

Data mentah yang telah terkumpul kemudian diolah ke program komputer. Sebelum diolah data harus melewati beberapa tahapan berikut (Notoatmodjo, 2010) :

- a. *Editing* merupakan proses melakukan verifikasi data dengan melihat kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, relevansi atau kesesuaian antara satu dengan yang lainnya dengan konsistensi data terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini editing dilakukan pada saat peneliti menerima kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- b. Memberi kode (*coding data*) merupakan kegiatan mengklarifikasi dan memberi kode untuk masing-masing hasil penelitian.
- c. Pemindahan data (*entry data*) yaitu memasukkan data ke dalam komputer untuk mengolah data dan menggunakan perangkat lunak sesuai dengan variabel yang disusun.
- d. *Tabulating* merupakan pemindahan data kedalam tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai analisa yang dibutuhkan.

I. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan secara etik, berikut etika dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan *informed consent*.
2. Menjaga *privacy* responden.

3. Melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP) kepada calon responden.
4. Telah didapatkan keterangan layak etik dari Komisili Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan nomor etik No. e-KEPK/POLKESYO/0489/V/2022.